



Berita Provinsi FLC Indonesia

Jln. Sultan Agung 133 Semarang 50234 Indonesia
Telp. (024) 8 312 547 Fax. (024) 8 504 130
E-mail: ficindo@indosat.net.id - <http://www.brothers-fic.org>

8 Desember 2015

No: 12/SE-DP/XII/2015

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Pada tanggal 8 Desember 1854, Paus Pius IX mengumumkan “Santa Perawan Maria Terkandung Tak Bernoda” (*Ineffabilis Deus*). Empat tahun setelah pengajaran yang diberikan oleh Paus Pius IX, Bunda Maria menampakkan diri di Lourdes, Perancis (1858). Penampakan Bunda Maria di Lourdes (di grotto Massabielle) terjadi selama 18 kali kepada Bernadette Soubirous, seorang gadis desa yang waktu itu berumur 14 tahun. Penampakan Bunda Maria di Lourdes ini sudah diakui oleh Gereja Katolik sebagai penampakan yang otentik. Dalam penampakan itu (penampakan ke-16), Bunda Maria menyatakan dirinya sebagai “Perawan yang dikandung tanpa noda dosa” the *Immaculate Conception* kepada Bernadette yang pada waktu itu tidak memahami makna “the *Immaculate Conception*“, terutama karena ia adalah gadis desa yang buta huruf. Pernyataan dari Bunda Maria ini mengkonfirmasi ajaran dari Bapa Paus Pius IX.

Berkaitan dengan dogma “Santa Perawan Maria Terkandung Tak Bernoda”, kita bisa menemukan informasi dalam Sejarah Kongregasi. Dituliskan demikian, “Pada akhir bulan November 1854 untuk ketiga kalinya Pastor Rutten bertolak ke Roma. Sebagai pecinta Bunda Maria, ia merasa perlu menghadiri suatu peristiwa yang amat besar artinya bagi seluruh Gereja Katolik. Maka pada tanggal 8 Desember 1854 Pastor Rutten berada di tengah-tengah ribuan umat di Gereja Santo Petrus pada saat Bapa Paus Pius IX mempermaklumkan Dogma, “Santa Perawan Maria Terkandung Tak Bernoda”. Segala susah payah yang dialaminya selama perjalanan yang jauh dan sulit pada musim dingin itu, dilupakannya karena rasa syukur dan gembira, bahwa ia boleh hadir di pusat Gereja Katolik pada saat pemberian gelar mulia itu kepada Bunda Maria.”

Merayakan Hari Pelindung Kongregasi, kita diundang untuk menegaskan Identitas Diri kita sebagai putra-putra Maria. Marilah kita memperjuangkan kembali apa yang menjadi penegasan Br. Bernardus dalam sambutan 25 tahun berdirinya kongregasi dengan menghayati apa yang sudah menjadi kesepakatan kita dalam Peraturan Lokal, dan apa yang diminta oleh Konstitusi dan Statuta Kongregasi/Provinsi. Br. Bernardus menegaskan, “Marilah kita

tunjukkan melalui sikap hidup kita dengan menghayati Regula Suci dan peraturan pelaksanaannya, bahwa kita semua adalah putra-putra sejati dari Kongregasi Santa Perawan Maria yang Terkandung Tak Bernoda dan kita seharusnya tidak boleh gentar sedikitpun... “

Pada tanggal 8 Desember 2015, selain kita merayakan Santa Perawan Maria Dikandung Tanpa Noda, Gereja mengajak kita untuk memulai dengan Tahun Yubileum Kerahiman Ilahi. Tahun Yubileum Kerahiman Ilahi akan dimulai tanggal 8 Desember 2015, dan akan berlangsung hingga 20 November 2016, Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam. Melalui moto Yubileum Kerahiman Ilahi, “Merciful like the Father” (Maharahim seperti Bapa) kita semua diundang untuk mengikuti contoh kerahiman Allah. Kita diminta untuk tidak menghakimi atau menyalahkan tetapi sebaliknya memberikan kasih dan pengampunan bagi sesama kita, terutama bagi sesama bruder sekomunitas dan seunit kerasulan. Kesaksian hidup kita akan nampak dalam aspek saling mengampuni sesama bruder kita.

Bagi Keuskupan Agung Semarang, pada tanggal 8 Desember 2015 merupakan hari Promulgasi atau Kepyakan Rencana Induk Keuskupan Agung Semarang (RIKAS) 2016 – 2035. Promulgasi RIKAS dirayakan dalam Ekaristi di kompleks Pastoran Misi Muntilan dan Gereja St. Antonius Muntilan. Setelah promulgasi dilanjutkan dengan pembagian Buku RIKAS kepada para Pemimpin Tarekat yang ada di Keuskupan Agung Semarang dan pengutusan misi kaum muda ke Kalimantan Barat. Bagi para bruder di Keuskupan Agung Semarang, pendalaman RIKAS sudah dimulai saat pendalaman Adven selama empat pekan. Informasi dan pendalaman lebih lanjut tentang RIKAS sedang disiapkan oleh Tim Keuskupan Agung Semarang.

Para bruder dan frater yang terkasih, di masa adven dan awal Tahun Yubelium Kerahiman Ilahi, marilah kita ingat kembali artikel 72 Konstitusi tentang Kesalahan dan Pengampunan, yang antara lain menegaskan, “Kita memberikan perhatian terhadap pemeriksaan batin, terhadap perayaan-perayaan yang mengutamakan pengakuan kesalahan (dosa) dan kesediaan untuk melaksanakan tobat.” Sambil mempersiapkan diri menyongsong Perayaan Kelahiran Tuhan Yesus, berikut ini kami sampaikan beberapa peristiwa yang mewarnai perjalanan provinsi kita.

1. Info dari Pendidikan Calon

a. Novis lanjutan selesai Stage

Setelah dua bulan menjalani stage di Ketapang dan Tumbang Titi, Fr. Lorensius Baharu dan Fr. Urbanus Yansianus kembali ke Jawa dengan menggunakan kapal laut. Kedua frater sampai di Semarang pada hari Rabu, 11 November malam. Setelah dua hari istirahat di Semarang, kedua frater melanjutkan pendidikan Novisiat Lanjutan di Muntilan.

b. Novis kanonik ikut KGN

Pada hari Senin, 23 November sampai dengan hari Kamis, 26 November Fr. Ignasius Andri Pratomo mengikuti Kursus Gabungan Novis di Novisiat CB Yogyakarta. Pada kesempatan ini Fr. Andri bersama para novis lain mengikuti seminar tentang Pembedaan Roh yang diberikan oleh Rm. Joannes Abdipranata, SJ.

c. Postulan pengolahan bersama Br. Petrus Anjar

Pada hari Kamis, 26 November sampai dengan Minggu, 29 November kelima frater postulan mengikuti pengolahan bersama Br. Petrus Anjar. Selama tiga hari para postulan diajak untuk mengolah diri berdasar pengalaman masa kecil bersama keluarga. Ditemukan bahwa pengaruh masa kecil, terutama pengalaman luka, masih mempengaruhi perkembangan diri sampai di postulat. Pengolahan akan dilanjutkan pada semester genap tahun 2016.

2. Br.Yohanes Krismanto dan FX. Kuswara selesai orientasi di Provinsi Chile

Setelah tiga bulan Br. Krismanto dan Br. Kuswara berorientasi di Provinsi Chile, pada hari Jumat, 13 November tiba di Semarang dengan selamat. Komunitas Wisma Bernardus dan St. Josef Candi menyambut mereka dalam Perayaan Ekaristi Syukur yang dipersembahkan oleh Rm. Guido, SJ dari Komunitas Loyola. Selamat datang dan selamat mengembangkan diri berdasar pengalaman tiga bulan di Chile.

3. Info General Conference di Ghana

General Conference di Wa, Ghana telah ditutup dengan ekaristi syukur pada hari Jumat, 13 November 2015. Selain mencermati laporan tahunan masing-masing provinsi, pelaksanaan buah Kapitel Umum 2012 di masing-masing provinsi, General Conference juga membicarakan persiapan Kapitel Umum 2018. General Conference juga



memutuskan bahwa pada tanggal 24 Juli sampai dengan 7 Agustus 2016 akan diselenggarakan Congregational Conference yang digabung dengan Pertemuan Formator Internasional di Rumah Retret Syalom Bandung. Ada kemungkinan, delegasi dari provinsi lain akan datang lebih awal untuk tinggal di postulat dan novisiat kita di Muntilan dan mengunjungi komunitas para bruder. Mari kita menyiapkan diri menyambut para bruder dari provinsi lain dengan belajar bahasa Inggris sehingga kita bisa berkomunikasi dengan lebih baik.

4. Pertemuan DP dengan Pemimpin Komunitas

Pada hari Kamis sampai dengan Jumat, 19 – 20 November telah berlangsung pertemuan Dewan Provinsi dengan Para Pemimpin Komunitas di Bruderan Candi Semarang. Pada hari Kamis, 19 November pertemuan dibuka dengan mendoakan Novena Syukur 175 tahun FIC dan dilanjutkan dengan kata pengantar oleh Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi. Sesudahnya Br. Petrus Anjar menyampaikan bahan Tata Kelola Komunitas. Br. Anjar mengajak para pemimpin komunitas untuk mengelola komunitas

sebagai kerasulan pertama untuk mewujudkan semangat Mgr. Rutten dan Br. Bernardus. Tata kelola komunitas dapat dimulai dengan menekuni kesepakatan bersama seperti tertuang dalam Peraturan Lokal. Br. Anjar juga mengajak untuk tertib administrasi seperti pembuatan laporan keuangan, notulen rapat dan analen komunitas. Sesudah makan malam pertemuan dilanjutkan dengan sharing dalam kelompok kecil. Sesudah doa penutup, para bruder ke Komunitas Randusari untuk merayakan ulang tahun Br. Albertus Suwarto.



Jumat, 20 November, pertemuan diawali dengan Perayaan Ekaristi di Gereja Paroki Karang Panas. Sesudah sarapan, pertemuan dilanjutkan dengan sharing tentang tata kelola komunitas dan informasi penting General Conference oleh Br. F.A. Dwiyatno. Sesudah minum Br.

Yohanes Triwuryanto selaku Bendahara Provinsi menyampaikan draf bujet provinsi dan bujet komunitas 2016. Para bruder pemimpin komunitas diberi kesempatan untuk menjelaskan bujet khusus di masing-masing komunitas dan dibuat skala prioritas yang akan dilaksanakan di tahun 2016. Sesudah makan siang, para bruder bersama-sama ke Kerkof Ambarawa untuk berdoa dan bersyukur atas segala usaha para bruder perintis dan pendahulu Provinsi Indonesia. Di depan makam para bruder, didoakan Novena Syukur hari ke 9 dan doa spontan. Sesudahnya diadakan tabur bunga bersama. Dari Kerkof, para bruder berdoa rosario di Gua Maria Kerep Ambarawa untuk bersyukur atas perlindungan Bunda Maria selama 175 tahun bagi kongregasi dan 95 tahun bagi Provinsi Indonesia. Dari Gua Maria Kerep, para bruder istirahat sejenak di Komunitas Ambarawa untuk menikmati es buah dan snack yang telah disediakan.

5. Perayaan Syukur 175 tahun berdirinya kongregasi

Perayaan syukur 175 tahun berdirinya kongregasi kita dilaksanakan di semua provinsi. Di Indonesia, seperti kita ketahui bersama, perayaan syukur dilaksanakan pada tanggal 21



November di Kapel Bruderan Don Bosko Semarang. Perayaan Ekaristi dipersembahkan oleh Mgr. Blasius Pujaraharja, Uskup Emeritus Ketapang bersama Rm. F.X. Sukendar Pr, Administrator Diocesan Keuskupan Agung Semarang, Rm. Ignatius Triatmoko, MSF, Sekretaris Keuskupan Agung Semarang dan Rm. Budi dari Keuskupan Ketapang. Adapun koor dipersembahkan oleh anak-anak SD PL Don Bosko. Perayaan Syukur dengan tema

Pengalaman akan Allah menegaskan identitas diri kita sebagai Bruder FIC dihadiri oleh 300 tamu undangan yang terdiri dari para bruder yang berada di komunitas-komunitas di pulau Jawa, para kepala sekolah TK, SD, SMP, SMA/SMK Pangudi Luhur di Jawa, para imam, bruder dan suster dari kongregasi lain yang selama ini bekerjasama dengan kita, para ibu/bapak pemerhati FIC yang selama ini membantu keberlangsungan provinsi baik berupa finansial maupun dukungan doa, para ibu/bapak Kerabat FIC, para dokter/tenaga medis yang selama satu tahun terakhir bekerjasama dengan panitia perayaan menyelenggarakan pengobatan gratis di beberapa tempat, ibu/bapak karyawan YPL dan karyawan bruderan di Semarang.

Sebelum perayaan Ekaristi dimulai, Br. Heribertus Irianto selaku Ketua Panitia menyampaikan Selamat Datang. Dalam homilinya, Mgr. Blasius mewakili Gereja mengucapkan terima kasih atas sumbangan FIC bagi pendidikan di Indonesia, dan secara khusus di Keuskupan Ketapang. Para bruder selama 95 tahun di Indonesia telah mewarnai dunia pendidikan dan pembinaan kaum muda. Mgr. Blasius juga menyebut sumbangan FIC dalam bidang lain seperti bidang sosial dan pembinaan kristiani melalui kerasulan di rumah retreat dan asrama. Bagi Mgr. Blasius, sumbangan FIC untuk Gereja di Indonesia sangatlah besar. Mgr. Blasius mengharapkan agar FIC tetap melanjutkan semangat Pendiri Kongregasi Mgr. Rutten dan Br. Bernardus melalui segala karya demi semakin besarnya kemuliaan Allah.

Sebelum berkat penutup, Br. F.A. Dwiyatno memanggil 7 bruder yang selama dua tahun mengikuti proses FIC Journey: Br. Anton Karyadi, Br. Agustinus Agusono, Br. Petrus Sutimin, Br. Yohanes Sugiyono, Br. Zakarias Puji, Br. Antonius Hardiyanto dan Br. Leo Paryoto untuk ke depan altar. Br. Leo mewakili peserta FIC Journey menyampaikan pengalaman dan buah-buah refleksi. Setelah refleksi diterima, Br. F.A Dwiyatno secara resmi menutup program FIC Journey 2013- 2015 dan memohon peserta untuk mengembangkan hidup rohani melalui kehidupan sehari-hari. Sesudahnya Br.F.A Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi menyampaikan sambutan atas perayaan syukur 175 tahun berdirinya kongregasi dan 95 tahun berkarya di Indonesia. Setelah perayaan Ekaristi selesai, semua yang hadir bersantap siang bersama di aula SMA PL Don Bosko yang dihibur dengan beberapa lagu dari anak-anak SMA PL Don Bosko. Sementara itu Mgr. Blasius, para romo, dan bruder-bruder sepuh menikmati makan siang di Bruderan Candi.

6. Lulus Studi

Pada hari Kamis, 26 November Br. Antonius Iswanto, lulus studi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang program studi Bimbingan Konseling. Br. Iswanto menulis skripsi dengan judul, “Peranan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur Bonifasio Semarang”. Dengan demikian Br. Iswanto boleh menyandang gelar Sarjana Pendidikan (SP.d). Profisiat dan selamat mengembangkan diri terus-menerus melalui kerasulan yang dipercayakan oleh kongregasi.

7. Tahun Hidup Bakti oleh KOPTARI

Pada tanggal 2 sampai 5 Desember telah berlangsung Perayaan Tahun Hidup Bakti yang diselenggarakan oleh KOPTARI di Hotel Bumi Makmur Indah Lembang-Bandung, Jawa Barat. Perayaan dihadiri oleh 300 imam, bruder, frater dan suster dari 76 Kongregasi di Indonesia. Dari FIC hadir Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi dan dua bruder prasetia seumur hidup di bawah sepuluh tahun Br. Agustinus Suparno dan Br. Robertus Kuncoro. Beberapa pokok pembicaraan antara lain: Tahun Hidup Bakti – Harapan dari Paus Fransiskus yang disampaikan oleh Uskup Penghubung KOPTARI Mgr. Aloysius Murwito, OFM, Uskup Agats-Asmat; Relevansi Evangelii Gaudium dalam praksis bagi kaum religius yang disampaikan oleh Mgr. Antonius Subianto OSC, Uskup Bandung; Indonesia di dalam Arus Globalisasi oleh Ibu Eri Seda, dosen Universitas Indonesia, serta sharing Hidup Religius dan Peluncuran Buku Hidup Bakti oleh Ketua KOPTARI, Rm. Adrianus Sunarko, Provinsial OFM. Pada hari ketiga semua peserta berkesempatan berdialog atau *talkshow* dengan Nuncio Apostolik Mgr. Antonio Guido Filipazzi di Aula sekolah St. Angela, Ursulin Bandung dengan tema Religius Muda di zaman modern. Diakhir perayaan, selain ditutup dengan Perayaan Ekaristi juga dirumuskan Pernyataan Bersama tentang 7 hal yang akan diperjuangkan oleh kaum religius di Indonesia.

8. Br. Guido Sukarman cuti

Br. Guido, Wakil Pemimpin Umum Kongregasi, akan cuti di Indonesia. Br. Guido akan tiba di Jakarta pada hari Senin, 14 Desember. Selama cuti Br. Guido berbasis di Komunitas Yogyakarta. Hari-hari cuti di Indonesia antara lain akan diisi dengan mengikuti retret Gelombang IV, bertemu dengan para calon, Reuni FIC dan mengunjungi keluarga di Klepu. Br. Guido akan kembali ke Belanda, Minggu 14 Februari 2016. Selamat datang dan selamat menikmati kebersamaan dengan para bruder di Indonesia dan keluarga besar Bruder.

9. Reuni FIC 2015

a. Kepanitiaan

Dewan Provinsi telah memohon bantuan Br. Agustinus Sudarmadi dan Br. Albertus Suwanto untuk membentuk kepanitiaan Reuni 2015. Pada waktunya panitia akan mengirim undangan ke komunitas-komunitas.

b. Bersyukur atas 60 tahun, 50 tahun, 40 tahun, 25 tahun dan 12,5 tahun Hidup Bakti

Kesempatan Reuni 2015 selain bersyukur atas rahmat yang telah kita terima selama satu tahun terakhir, bersyukur atas berkat 175 tahun berdirinya kongregasi dan 95 tahun berkarya di Indonesia, kita juga akan memerhatikan para bruder yang tahun ini merayakan hidup baktinya di kongregasi:

- 60 tahun Hidup Bakti: Br. Venantius Sartana
- 50 tahun Hidup Bakti: Br. Anton Hadi dan Br. Nicolaas Budiharjo.
- 40 tahun Hidup Bakti: Br. Herman Yoseph Kuwat dan Br. Martinus Dariyo (Malawi)

- 25 tahun Hidup Bakti: Br. Heribertus Triyanto, Br. Damasus Agung Marwelistya, Br. Paulus Sumarno, Br. Valentinus Naryo, Br. Petrus Suparyanto dan Br. F.A. Dwiyatno.
- 12.5 tahun Hidup Bakti: Br. Yohanes Hartoko dan Br. Yoezep Margiyanto.

10. Berita Duka

a. Ibu Susana Titik Soegiarti

Pada hari Minggu, 8 November pukul 16.00 di Jakarta, Allah telah memanggil Ibu Susana Titik Soegiarti dalam kebahagiaan kekal. Ibu Titik merupakan ibunda Br. Puryoko. Jenasah sampai di rumah duka pukul 08.00. Misa requiem dipersembahkan oleh Rm. Sadiyoko, Ekonom Serikat Yesus di Semarang. Sesudah misa Ibu Titik dimakamkan sekitar 3 km dari rumah duka.

b. Ibu Theresia Wuryanti, adik Br. Michael

Pada hari Rabu, 11 November Allah Bapa telah memanggil Ibu Theresia Wuryanti, adik Br. Michael Poedyartana dalam usia 74 tahun. Ibu Wuryanti tinggal di Mencil, Glonggongan, Nogosari, Boyolali.

Semoga Allah yang Maha Rahim berkenan menerima Ibu Susana Titik Soegiarti dan Ibu Theresia Wuryanti dalam kebahagiaan kekal bersama para kudus di surga.

11. Agenda Provinsi Desember 2015

- a. Retret Gelombang IV untuk para Bruder Senior dan yang belum berkesempatan retret di gelombang sebelumnya, 17 – 24 Desember di Rumah Khalwat Roncalli Salatiga. Sesudah retret para bruder senior merayakan Natal bersama.
- b. Reuni FIC, 28 – 29 Desember di Bruderan Don Bosko Semarang dan Kompleks SMA PL Don Bosko.
- c. Refleksi Tengah Tahun dan Penegasan Panggilan, 29 – 30 Desember di Bruderan Don Bosko Semarang.
- d. Pertemuan DP dan Staf Organ 2 – 3 Januari 2016 di Bruderan Don Bosko Semarang.

Para bruder yang terkasih, demikian Berita Provinsi bulan Desember 2015. Selamat Natal 2015 dan Selamat Tahun Baru 2016. Semoga berkat perlindungan Bunda Maria kita dimampukan untuk tumbuh dan berkembang sebagai religius yang menampakkan kasih dan kerahiman Allah. Tuhan memberkati kita.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi